

DAMPAK NEGATIF DARI *FOOD WASTE*

Indonesia adalah negara yang indah, bukan hanya tempat-tempat yang menarik dikunjungi baik wisata buatan maupun wisata alam tapi juga kulinernya yang sangat beragam, ke setiap daerah/kota yang ada di Indonesia pastinya tidak pernah bingung mau makan apa karena kulinernya memang banyak pilihan dan enak enak. Mulai dari kuliner *traditional* hingga *western* yang ada di gerobakan pinggir jalan, cafe kekinian hingga restoran. Tapi dibalik kenikmatan itu semua ternyata ada sampah bekas makanan yang berdampak negatif bagi lingkungan dan juga kesehatan.

Menurut *survey* setiap tahunnya terdapat **13 juta ton** sisa makanan yang terbuang di Indonesia atau setara dengan **500 kali berat monas** dan jika di rata-ratakan setiap orang di Indonesia membuang **300 kg sampah makanan setiap tahunnya**. Salah satu alasan mereka membuang makanan biasanya karena kekenyangan, makanan sudah tidak layak dikonsumsi atau terlalu banyak membeli makanan dan berakhir menjadi *expired* atau basi.

Sampah sisa makanan (*food waste*) tentunya sangat berdampak buruk bagi lingkungan, bahkan menjadi salah satu penyebab utama dalam masalah pemanasan global. Berikut beberapa **dampak negatif dari food waste** bagi lingkungan:

1. Polusi Udara yang Disebabkan oleh Sampah Makanan

Makanan sisa sebenarnya dapat menyebabkan tanah mengandung gas metana yang berbahaya bagi atmosfer bumi. Selain itu, efek rumah kaca juga dapat timbul dari karbon dioksida yang dihasilkan dari makanan sisa. Untuk mengangkut makanan sisa, kendaraan pasti diperlukan untuk TPA, yang juga dapat menyebabkan polusi udara.

Kabarnya gas metana yang dihasilkan dari sampah organik di TPA 25 kali lebih kuat. Angka ini mengalahkan polusi karbon dari knalpot kendaraan biasa loh.

2. Zat Kimia Berbahaya yang Dikeluarkan oleh Sampah Sisa Makanan

Hasil analisis beberapa penelitian menemukan hasil dari konsentrasi zat kimia bernama *Hexachloro benzene*, *Dioxin*, *Polychlorinated biphenyl (PCB)* dan *Parafin terklorinasi rantai pendek (PFOS)*.

Zat ini juga dapat mengubah fungsi endokrin dan mampu memicu penyebab kanker pada manusia. PFOS dapat menyebabkan kerusakan imun dan sistem kekebalan tubuh.

3. Kuantitas yang Berlebih dari Sampah Sisa Makanan

Indonesia telah terbukti menjadi negara ke-dua yang menjadi penyumbang sampah makanan terbanyak setelah Arab Saudi. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan timbulnya sampah Kota Bandung saja rata-rata mencapai **1.477 ton** perharinya. Dari jumlah sampah tersebut, sebagian besar merupakan sampah organik atau bersumber dari pangan. Sampah organik sebesar **63%** atau sekitar **930 ton**.

Mengurangi Sampah Makanan

Pola Konsumsi

Mengurangi Konsumsi makanan instan yang tidak baik bagi kesehatan

Simpan Dengan Baik

Simpan makanan dengan baik agar dapat dikonsumsi untuk jangka waktu lebih lama



Jangan Tergoda

Beli apa yang di butuhkan

Tidak Ada Sisa

Masak bahan makanan dalam jumlah yang sesuai

Repurpose

Olah kembali makanan yang tidak bisa kita makan